



PROFIL PUSKESMAS PARIT TIMUR TAHUN 2020



PEMERINTAH KABUPATEN KUBU RAYA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PARIT TIMUR
Jl.Terminal Bengkarek Desa Bengkarek .
Kec.Sui.Ambawang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan Penilaian Kinerja Puskesmas Parit Timur Tahun 2020 sebagai sarana untuk melaporkan hasil kegiatan Puskesmas selama satu tahun.

Penilaian Kinerja Puskesmas ini kami buat berdasarkan capaian SPM Puskesmas dengan tujuan untuk menyusun hasil kegiatan kami dan untuk mengevaluasi/menilai sejauh mana tingkat keberhasilan kami selama tahun yang telah berjalan, dan kami akan menggunakan sebagai pedoman untuk perencanaan kegiatan di tahun 2021. Dengan harapan di tahun yang akan datang bisa diperoleh hasil yang lebih baik dari tahun 2020.

Secara garis besar Penilaian kinerja Puskesmas Parit Timur kami susun dengan berusaha mengacu pada konsep wilayah, dalam hal ini per desa dengan melibatkan petugas penanggung jawab desa baik bidan desa maupun puskesmas pembantu dan kami mengakses data dari penanggung jawab program sebagai sarana penambahan dan sinkronisasi, sementara untuk data cakupan dari unit pelayanan kesehatan di luar puskesmas berusaha kami himpun dengan segala keterbatasan infrastruktur dan perangkat hukum yang ada..

Tidak lupa kami menyampaikan terima kasih serta rasa hormat atas segala jerih payah seluruh rekan staf Puskesmas Parit Timur, serta atas bimbingan Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, dalam penyusunan Profil Puskesmas ini.

Kami menyadari bahwa walaupun sudah kami usahakan semaksimal mungkin memenuhi petunjuk dari Dinas Kesehatan namun Profil ini masih banyak kekurangan serta kelemahan, untuk itu kami berharap adanya saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Profil ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Parit Timur, Mei 2021
Kepala Puskesmas
Parit Timur

Mustain Hamsah,S.K.M,
NIP. 197111051998031011

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM.....	3
2.1. Keadaan Geografi.....	3
2.2. Demografi.....	4
2.3. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya.....	5
2.4. Sarana Pendidikan.....	5
2.5. Sarana Pelayanan Kesehatan.....	5
2.6. Lingkungan Fisik dan Biologis.....	7
2.7. Keadaan Perilaku Masyarakat.....	8
BAB III DERAJAT KESEHATAN.....	10
3.1. Mortalitas (Angka Kematian).....	10
3.2. Morbiditas (Angka Kesakitan).....	10
3.3. Status Gizi.....	14
BAB IV UPAYA KESEHATAN.....	15
4.1. Pelayanan Kesehatan Dasar.....	15
4.2. Pembinaan Kesehatan Lingkungan.....	17
4.3. Perbaikan Gizi Masyarakat.....	18
BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN.....	19
5.1. Sarana Kesehatan.....	19
5.2. Tenaga Kesehatan.....	20
BAB VI PENUTUP	21

Daftar Gambar		Halaman
Gambar 1	Peta Wilayah Kerja Puskesmas Parit Timur.....	4

Daftar Tabel		
Tabel 1	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	4
Tabel 2	Jumlah Sekolah di Wilayah Kerja Puskemas	5
Tabel 3	Distribusi Fasilitas Kesehatan.....	6
Tabel 4	Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas.....	6

Lampiran	Tabel Lampiran Profil Puskesmas Parit Timur Tahun 2020..	22
----------	--	----



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Parit Timur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang 1945 Pasal 28 B, bahwa setiap orang berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Pembangunan kesehatan adalah integral dari pembangunan nasional. Untuk tercapainya keberhasilan pembangunan nasional tersebut diperlukan kebijakan pembangunan kesehatan yang lebih dinamis dan proaktif dengan melibatkan semua sektor terkait, pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Undang – Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009), oleh karena itu pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan nasional yang antara lain untuk mencapai atau mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, sejahtera lahir dan batin melalui strategi paradigma sehat yang mengutamakan upaya Promotif dan Preventif tanpa mengabaikan upaya Kuratif dan Rehabilitatif

Profil kesehatan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan yang sangat penting artinya dalam mengevaluasi keberhasilan pembangunan bidang kesehatan. Selain itu profil kesehatan juga diarahkan sebagai sarana penyedia data dan informasi untuk perencanaan, pengambilan keputusan dan manajemen kesehatan. Profil kesehatan Puskesmas Parit Timur Kabupaten Kubu Raya tahun 2020 adalah gambaran situasi kesehatan dan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Parit Timur yang menyajikan data/informasi mengenai kesehatan dan data pendukung yang berpengaruh terhadap bidang kesehatan seperti data kependudukan dan Keluarga Berencana.

TUJUAN DAN MANFAAT

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui derajat kesehatan dan pencapaian upaya pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Parit Timur tahun 2020.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui target dan pencapaian setiap program yang telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Parit Timur tahun 2020.
- b. Untuk mengetahui program yang belum mencapai target di wilayah kerja Puskesmas Parit Timur tahun 2020.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Parit Timur tahun 2020.

1.2.3 Manfaat

- a. Dapat menjadi bahan masukan terutama dalam rangka review tahunan kondisi kesehatan masyarakat di Puskesmas Parit Timur.
- b. Sebagai bahan evaluasi tahunan program kesehatan yang telah dilaksanakan serta sebagai bahan masukan untuk perencanaan maupun sebagai program tahunan yang akan datang.
- c. Sebagai salah satu bahan informasi baik bagi Puskesmas Parit Timur maupun bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam perencanaan peningkatan pencapaian setiap program dan pelayanan kesehatan yang bermutu.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 KEADAAN GEOGRAFI

2.1.1 Lokasi Puskesmas

Puskesmas Parit Timur merupakan salah satu dari tiga puskesmas yang ada di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Lokasinya bertempat di Desa Bengkarek, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Dibangun pada Tahun 1986 yang merupakan pengembangan bangunan Pustu menjadi Puskesmas Parit Timur. Berdasarkan SK Bupati Kubu Raya Nomor 73 Tahun 2017, Puskesmas Parit Timur termasuk dalam kategori Wilayah Terpencil.

2.1.2 Batas Wilayah

Wilayah kerja Puskesmas Parit Timur meliputi 5 desa dari 15 desa yang ada di kecamatan Sui.Ambawang yaitu: Desa Bengkarek, Puguk, Simpang Kanan, Pasak Piang dan Pasak. Desa Bengkarek merupakan Tempat berdirinya Puskesmas Parit Timur.

Adapun batas-batas Wilayah Kerja Puskesmas Parit Timur adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Madu Sari, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Durian, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya
- c. Sebelah Selatan berbatasan Desa Kumpai, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Korek, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Parit Timur

2.2 DEMOGRAFI

Jumlah penduduk di wilayah Puskesmas Parit Timur Tahun 2020 mencapai 25.013 jiwa dengan angka kepadatan penduduk rata-rata 90,2/km2. Dimana jumlah penduduk wanita sebanyak 12.218 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 12.795 jiwa. Jumlah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Parit Timur sebanyak 5.455 dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga dalam satu KK berjumlah 5 orang. Jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Simpang Kanan dengan jumlah 6.420 jiwa, sedangkan yang paling sedikit adalah Desa Pasak Piang yaitu sebesar 3.665 jiwa.

Adapun distribusi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Distribusi penduduk menurut jenis kelamin di wilayah Puskesmas Parit Timur Tahun 2020

No	Nama Desa	Jumlah Rumah Tangga	Laki-laki	Perempuan	Total
1	2	3	4	5	6
1.	Simpang Kanan	936	3.237	3.183	6.420
2.	Puguk	1.144	2.707	2.530	5.237
3.	Bengkarek	1.404	2.205	2.108	4.313
4.	Pasak Piang	787	1.792	1.792	3.665
5.	Pasak	1.186	2.773	2.605	5.378
Jumlah		5.455	12.795	12.218	25.013

Sumber: Data SIK Dinkes Kab.Kubu Raya Tahun 2020

2.3 KEADAAN SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA

2.3.1 Adat Istiadat

Penduduk yang berada di wilayah kerja Puskesmas Parit Timur sebagian besar adalah suku Madura dan Dayak. Sedangkan bahasa pengantar dalam pergaulan sehari-hari adalah bahasa Madura dan Dayak.

2.3.2 Mata Pencaharian

Untuk memenuhi kebutuhan penduduk sehari-hari, sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah Petani, Peternak, buruh dan sebagian kecil menjadi pedagang.

2.4 SARANA PENDIDIKAN

Proporsi jumlah sarana pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah menurut tingkatannya menunjuk pada kesenjangan antara jumlah sarana pendidikan yang tersedia dengan jumlah penduduk usia sekolah. Adapun distribusi jumlah sarana pendidikan dan jumlah penduduk usia sekolah menurut tingkatannya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Sekolah di wilayah kerja Puskesmas Parit Timur Tahun 2020.

No	Desa	TK/ Diniyah		SD/ MI		SLTP/ MTs		SLTA/ MA	
		Neg	Swa	Neg	Swa	Neg	Swa	Neg	Swa
1.	Bengkarek	-	-	3	5	1	1	1	1
2.	Puguk	-	1	2	5	1	2	1	2
3.	Simpang Kanan	-	1	3	7	-	3	-	2
4.	Pasak Piang	-	2	2	7	-	1	-	1
5.	Pasak	-	1	3	6	1	2	-	2
	Jumlah	0	5	13	30	3	9	2	8

2.5 SARANA PELAYANAN KESEHATAN

2.5.1 Fasilitas Kesehatan

Puskesmas Parit Timur merupakan Puskesmas Rawat Jalan, dimana dalam melaksanakan programnya baik program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) maupun Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) selalu bersenergi dengan jejaring pelayanan kesehatan lainnya. Untuk lebih jelasnya distribusi pelayanan kesehatan yang ada di wilayah Puskesmas Parit Timur dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Distribusi fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Parit Timur tahun 2020

Desa	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan		
	Pustu	Poskesdes	Lainnya (Dr/Bd/Klinik Swasta)
Bengkarek	0	1	0
Puguk	1	0	0
Simpang Kanan	1	1	0
Pasak Piang	0	1	0
Pasak	1	1	0
Puskesmas Parit Timur	3	4	0

2.5.2 Sumber Daya Manusia

Untuk upaya peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan, maka tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Parit Timur harus memadai jumlahnya. Adapun distribusi ketenagaan di Puskesmas Lembang dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 4. Tenaga Kesehatan di Puskesmas Parit Timur Tahun 2020

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah	Status Kepegawaian			
			PNS	PTT	Kontrak Daerah	Kontrak Puskesmas
1.	Dokter umum	2	1	1	0	0
2.	Dokter gigi	0	0	0	0	0
3.	Perawat	9	5	0	4	0
4.	Gizi	2	0	0	2	0
5.	Sanitarian	2	1	0	1	0
6.	Bidan	10	5	0	5	0
7.	Farmasi	1	1	0	0	0
8.	Perawat gigi	1	1	0	0	0
9.	S1 Kesmas	0	0	0	1	0
10.	Analisis	3	2	0	1	0
11.	Tenaga Adminitrasi/SMA	0	0	0	0	0

12.	Sopir	0	0	0	0	0
13.	Tenaga Kebersihan	2	0	0	0	2
14.	Bidan Poskesdes	5	2	0	2	1
15.	Perawat Pustu	2	1	0	1	0
16.	Non Kesehatan	3	1	0	1	1
Total		41	19	1	11	4

2.6 LINGKUNGAN FISIK DAN BIOLOGIS

2.6.1 Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu rumah yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah.

2.6.2 Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat-tempat umum (TTU) dan Tempat Umum Pengelolaan Makanan (TUPM) merupakan sarana yang dikunjungi banyak orang, dan berpotensi menjadi tempat penyebaran penyakit. TUPM meliputi warung makan, pasar dan lain-lain. Sedangkan TUPM sehat adalah tempat umum dan tempat pengelolaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruangan) yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Dari data yang terkumpul menunjukkan bahwa TTU yang diperiksa masih sangat minim. Jumlah TTU yang sehat sebanyak 22 tempat yaitu sekitar 39,3% dari total TTU sebanyak 56 tempat, berarti harus mengejar kekurangan 60,7 %.

2.6.3 Akses Terhadap Air Minum

Sumber air minum yang digunakan rumah tangga dibedakan menurut air kemasan, ledeng, pompa, sumur terlindung, sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai, air hujan dan lainnya. Data dari hasil kompilasi Program Kesehatan Lingkungan menunjukkan bahwa keluarga yang memiliki akses Air Bersih hanya sebesar 52,2 % dari seluruh keluarga pengguna PAH yang diperiksa. PAH masih merupakan alternatif kepemilikan akses air bersih terbanyak yang dimiliki oleh keluarga di wilayah Puskesmas Parit Timur.

2.6.4 Kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar

Kepemilikan sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga meliputi persediaan air bersih (PAB), jamban, tempat sampah dan pengelolaan air limbah (PAL). Masing-masing indikator tersebut semestinya diperiksa dalam waktu yang sama sehingga jumlah KK diperiksa sama untuk masing masing indikator.

2.7 KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, disajikan dalam beberapa indikator yaitu persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan menurut cara pengobatan, persentase penduduk yang berobat jalan menurut tempat berobat, persentase anak 2-4 tahun yang pernah disusui, kebiasaan merokok, persentase penduduk yang melakukan aktifitas fisik, dan kebiasaan mengkonsumsi jenis makanan sehat. Sedangkan indikator komposit rumah tangga sehat terdiri dari 10 indikator yaitu pertolongan persalinan oleh

tenaga kesehatan, balita diberi ASI eksklusif, mempunyai jaminan pemeliharaan kesehatan, tidak merokok, tidak melakukan aktifitas fisik setiap hari, makan sayur dan buah setiap hari, tersedianya akses terhadap air bersih, tersedianya jamban, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni dan lantai rumah bukan dari tanah.

2.7.1 ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) diyakini dan bahkan terbukti memberi manfaat bagi bayi dari sisi aspek gizi (kolostrum yang mengandung *Imunoglobulin A/IgA*, *Whey-Casein*, *Decohexanoic/DHA* dan *arachidonic/AA* dengan komposisi sesuai), aspek imunologik (selain IgA, terdapat *Laktoferin*, *Lysosim* dan jenis leucosit yaitu *Brochus-Associated Lymphocyte/BALT*, *Gut Associated Lymphocyte Tissue/GALT*, *Mammary Associate Lymphocyte Tissue/MALT* serta faktor bifidus), aspek psikologik (interaksi dan kasih sayang antara anak dan ibu), aspek kecerdasan, aspek neurologik (aktifitas menyerap ASI bermanfaat pada koordinasi syaraf bayi), aspek ekonomi serta aspek penundaan kehamilan (metode amenorea laktasi/MAL) selain aspek-aspek tersebut, dengan ASI juga dapat melindungi bayi dari sindrom kematian bayi secara mendadak (*Sudden Infant Death Syndrome/SIDS*). Berdasarkan data yang terkumpul pada tahun 2020, dari total seluruh 389 bayi, jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif baru mencapai sebanyak 230 anak (59.12%).

2.7.2 Posyandu

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata. Posyandu Purnama yaitu posyandu dengan cakupan 5 program atau lebih dengan melaksanakan kegiatan 8 kali atau lebih pertahun. Target Posyandu Purnama & Mandiri Nasional sebesar 20 %, sedangkan kondisi Posyandu di wilayah Puskesmas Parit Timur pada tahun 2020 sebanyak 23 buah (100%) masih berstatus Posyandu Madya. Masalah posyandu yang paling menghambat adalah angka *drop out* kader masih relatif tinggi, kondisi geografis, kerjasama lintas sektor yang masih kurang dan pemahaman masyarakat yang masih rendah tentang pentingnya program Posyandu.

2.7.3 Pembiayaan Kesehatan Oleh Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan kepersertaan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan, sejak lama dikembangkan berbagai cara untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Pada saat ini berkembang berbagai cara pembiayaan kesehatan Pra Upaya, yaitu Dana Sehat, Asuransi Kesehatan, Asuransi Perusahaan, dan asuransi kesehatan lainnya. Di Puskesmas Parit Timur jenis kepersertaan berupa Jaminan Kesehatan Nasional dari BPJS pada tahun 2020 termasuk didalamnya peserta PBI APBN dan PBI APBD serta Non PBI.

BAB III

DERAJAT KESEHATAN

3.1 MORTALITAS (ANGKA KEMATIAN)

Salah satu indikator penting untuk mengukur tingkat derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian (mortalitas). Dimana indikator ini menunjukkan tingkat kesehatan, mutu pelayanan kesehatan serta kondisi sosial ekonomi masyarakat.

3.1.1 Angka Kematian Bayi (AKB)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Parit Timur tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 1 kasus kematian bayi selama tahun 2020. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB. Menurunnya AKB dalam beberapa waktu terakhir memberi gambaran adanya peningkatan dalam kualitas hidup dan pelayanan kesehatan masyarakat.

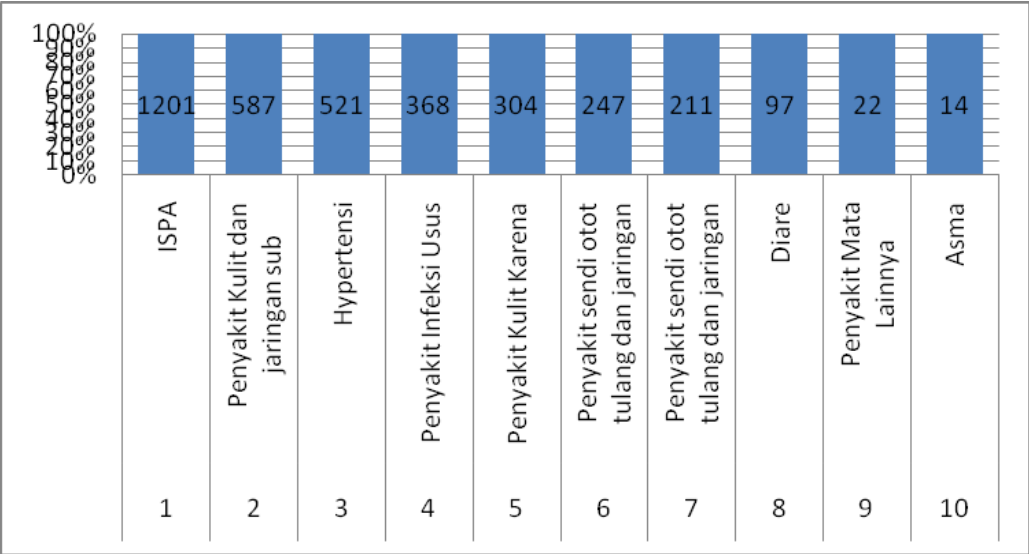
3.1.2 Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Angka Kematian Ibu Maternal diperoleh berbagai survei yang dilakukan secara khusus. Dengan dilaksanakannya Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), maka cakupan wilayah penelitian AKI menjadi lebih luas dibanding survei sebelumnya. Berdasarkan data yang ada di Puskesmas Parit Timur selama tahun 2020 terdapat 1 kasus kematian ibu maternal.

3.2 MORBIDITAS (ANGKA KESAKITAN)

Angka kesakitan penduduk didapat dari data yang berasal dari masyarakat (*community bases data*) yang dapat diperoleh dengan melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data dari Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP).

Adapun 10 Penyakit Besar di Puskesmas Parit Timur tahun 2020 masih didominasi oleh Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Adapun 10 Penyakit Besar sebagai berikut :



3.2.1 Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam profil kesehatan Kabupaten Kubu Raya antara lain penyakit TB Paru, HIV/AIDS, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).

a. Penyakit TB Paru

Menurut hasil Surkesnas 2001, TB Paru menempati urutan ke 3 penyebab umum, selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain (*extra pulmonary*). Berdasarkan data kompilasi dari programer TB Paru Puskesmas Parit Timur, pada tahun 2020 jumlah BTA (+) yang diobati sebanyak 22 orang dengan rincian 11 orang perempuan dan 11 orang laki-laki, sebanyak 21 orang atau sebesar (95%) dilakukan pengobatan dan sembuh dan 1 orang meninggal dunia (4,5%)

b. Penyakit HIV/AIDS

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra–sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat resiko penyebaran HIV/AIDS.

Saat ini Indonesia telah digolongkan sebagai negara dengan tingkat epidemi yang terkonsentrasi, yaitu adanya prevalensi lebih dari 5 % pada sub populasi tertentu, misal pada kelompok pekerja seksual komersial dan penyalah guna NAPZA. Tingkat epidemi ini menunjukkan tingkat perilaku berisiko yang cukup aktif menularkan ini dalam suatu sub populasi tertentu.

Jumlah penderita HIV AIDS dapat digambarkan sebagai fenomena gunung es, yaitu jumlah penderita yang dilaporkan jauh lebih kecil dari jumlah yang sebenarnya. Hal ini berarti bahwa jumlah Penderita HIV/AIDS di Indonesia yang sebenarnya belum diketahui dengan pasti.

Di wilayah Puskesmas Parit Timur pada tahun 2020 belum pernah dilaporkan maupun menemukan adanya kasus HIV/AIDS.

c. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

Infeksi Saluran Pernafanan Akut merupakan penyakit rakyat yang kasusnya tinggi dan menempati 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Parit

Timur. ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) masih merupakan penyakit utama penyebab kematian bayi dan balita di Indonesia.

ISPA sebagai penyebab utama kematian pada bayi dan balita diduga karena pneumonia dan merupakan penyakit yang akut dan kualitas penatalaksanaannya yang masih belum memadai.

3.2.2 Penyakit Menular yang dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit Tetanus Neonatorum, Campak, Difteri, Pertusis dan Hepatitis B.

a. Tetanus Neonatorum

Kasus Tetanus Neonatorum sangat erat kaitannya dengan proses terjadinya persalinan bagi ibu, kebersihan pada waktu pertolongan sangatlah penting untuk dilakukan selain imunisasi TT pada ibu hamil. Pada tahun 2020 dilaporkan terjadi 1 kasus Tetanus Neonatorum di wilayah Puskesmas Parit Timur.

b. Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa. Selama tahun 2020 ditemukan kasus campak di Puskesmas Parit Timur.

c. Difteri

Difteri adalah penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus difteri di Puskesmas Parit Timur.

d. Pertusis

Seperti penyakit difteri pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus pertusis yang dilaporkan.

e. Hepatitis B

Kasus Hepatitis B yang dilaporkan selama tahun 2020 tidak ditemukan kasus. Namun kasus Hepatitis B digambarkan sebagai fenomena gunung es, dimana sulit sekali menemukan kasusnya.

3.2.3 Penyakit Potensi KLB/Wabah

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) telah menyebar luas keseluruh wilayah propinsi. Penyakit ini sering muncul sebagai KLB dengan angka kesakitan dan kematian relatif tinggi. Angka insiden DBD secara nasional bergerak fluktuasi dari tahun ke tahun.

Pada awalnya pola epidemik terjadi setiap lima tahunan, namun dalam kurun waktu lima belas tahun terakhir mengalami perubahan dengan periode antara 2-5 tahun sedangkan angka kematian cenderung menurun.

Upaya pemberantasan DBD dititik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3 M), pemantauan angka bebas jentik (ABJ) serta

pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Selama tahun 2020 tidak ada kasus DBD di daerah wilayah kerja Puskesmas Parit Timur.

b. Diare

Penyakit diare merupakan penyakit yang berpotensi terjadinya kejadian luar biasa atau wabah. Kasus diare di Kabupaten Kubu Raya relatif masih tinggi, sedangkan di wilayah Puskesmas Parit Timur selama tahun 2020 ditemukan sebanyak 420 kasus diare yang ditangani atau sebesar (100%) dengan rincian 214 orang penderita laki-laki dan 206 penderita perempuan.

c. Filariasis

Penyakit filariasis merupakan penyakit yang disebarkan oleh vektor yaitu nyamuk, tidak ada kasus filariasis yang dilaporkan di wilayah Puskesmas Parit Timur pada tahun 2020.

3.3 STATUS GIZI

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi wanita usia subur Kurang Energi Kronis (KEK).

3.3.1 Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian Perinatal dan Neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena Premature atau BBLR karena *Intrauterine Growth Reterdation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus Gizi Buruk, Anemia, Malaria dan menderita penyakit Menular Seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat kehamilan.

Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di wilayah Puskesmas Parit Timur tidak terdapat BBLR.

3.3.2 Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah pengukuran secara anthropometri dengan menggunakan Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U).

Jumlah balita gizi buruk di wilayah Puskesmas Parit Timur selama tahun 2020 tidak ada dilaporkan balita gizi buruk, tapi seluruh balita gizi buruk tersebut sudah mendapatkan penanganan sesuai tatalaksana gizi buruk seperti pemberian PMT Pemulihan dan sebagainya.

BAB IV

UPAYA KESEHATAN

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan di Puskesmas Parit Timur khususnya pada tahun 2020.

4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut :

4.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

a. Pelayanan Antenatal

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang mengikuti program pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapat pelayanan antenatal. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran Ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga.

Target pencapaian K4 adalah 100 %, untuk Puskesmas Parit Timur pada tahun 2020 dari total ibu hamil 589 jiwa, cakupan K4 belum memenuhi target yaitu sebesar 94,2% (549 bumil).

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Komplikasi

Kompetensi Kebidanan Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa persalinan, hal ini disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).

Menurut data dari desa yang dikompilasi dari Puskesmas Parit Timur pada tahun 2020, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan belum mencapai target 100% yaitu sebesar 77,9%.

c. Kunjungan Neonatus

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang paling rentan atau memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya Kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari). Dalam pelaksanaan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Menurut data dari desa pada tahun 2020, persentase kunjungan neonatus sebesar 80 % .

4.1.2 Pelayanan Kesehatan Anak Pra Sekolah, Usia Sekolah dan Remaja

Pelayanan kesehatan pada kelompok anak pra-sekolah, usia sekolah dan remaja dilakukan dengan pelaksanaan pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan pemantauan kesehatan anak pra sekolah, pemeriksaan anak sekolah dasar/ sederajat, serta pelayanan kesehatan pada remaja, baik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun peran serta tenaga terlatih lainnya seperti kader kesehatan, guru UKS dan dokter kecil. Menurut data yang terkumpul pada tahun 2020, persentase cakupan pemeriksaan murid kelas 1 SD/ Setingkat yaitu sebesar 79,81 %

4.1.3 Pelayanan Keluarga Berencana

Pada tahun 2020 persentase peserta KB Aktif di wilayah Puskesmas Parit Timur sebesar 45,8% dari 2.508 pasangan usia subur dan peserta KB Baru sebesar 8,76%.

4.1.4 Pelayanan Imunisasi

Pencapaian *Universal Child Immunization* pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapat imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I. Berdasarkan data yang terkumpul, bahwa pada tahun 2020 belum seluruh 5 desa wilayah binaan Puskesmas Parit Timur masuk kategori desa UCI. Baru 2 Desa wilayah binaan Puskesmas Parit Timur masuk kategori UCI yaitu Desa Pasak Piang dan Bengkarek.

4.1.5 Pelayanan Kesehatan Pra Usia Lanjut dan Usia Lanjut

Dari total 1.421 jumlah sasaran usila (> 60 th), cakupan pelayanan kesehatan pra usila dan usia lanjut pada tahun 2018 di wilayah Puskesmas Parit Timur yang dilayani sebanyak 988 (69,9 %).

4.2 PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Untuk memperkecil resiko terjadi penyakit atau gangguan kesehatan sebagai akibat dari lingkungan yang kurang sehat, dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain dengan pembinaan kesehatan lingkungan pada

institusi yang dilakukan secara berkala. Upaya yang dilakukan mencakup pemantauan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar.

Berdasarkan laporan dari programer kesehatan lingkungan pada tahun 2020, sarana yang dibina kesehatan lingkungannya oleh petugas kesehatan baru pada sarana pendidikan. Dari 56 sarana yang dilaporkan di wilayah Puskesmas Parit Timur, yang dibina kesehatan lingkungannya sebanyak 22 buah (39,3%) .

4.3 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah Kekurangan Kalori Protein, Kekurangan Vitamin A, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium dan Anemia Gizi Besi.

4.3.1 Pemantauan Pertumbuhan Balita

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui penimbangan di posyandu secara rutin setiap bulan. Dari 834 baduta dan 1536 balita yang dilaporkan di wilayah Puskesmas Parit Timur tahun 2020, sebanyak 637 baduta ditimbang ke posyandu (80,7%) dan 1342 balita ditimbang ke posyandu (87,4%) ada kecenderungan berat badannya naik sebesar 91,6%.

4.3.2 Pemberian Tablet Besi

Tablet Fe adalah tablet tambah darah untuk menanggulangi anemia gizi besi yang diberikan kepada ibu hamil. Cakupan pemberian tablet besi Fe1 di wilayah Puskesmas Parit Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 38,8% dan Fe3 sebesar 74,1%.

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Gambaran mengenai sumber daya kesehatan dikelompokkan dalam sajian data dan informasi mengenai sarana kesehatan dan tenaga kesehatan.

5.1 SARANA KESEHATAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sarana pelayanan kesehatan diantaranya puskesmas pembantu (pustu), polindes, posyandu dan sarana upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) lainnya.

5.1.1 Puskesmas Pembantu

Jumlah puskesmas pembantu (pustu) di Puskesmas Parit Timur selama 5 tahun terakhir relatif tetap sebanyak 3 Pustu. Secara konseptual, puskesmas pembantu menganut konsep wilayah dan diharapkan dapat melayani sasaran penduduk rata-rata 3-4 Desa. Tapi dengan keterbatasan yang ada dan kondisi geografis wilayah kerja yang sulit, masing-masing Pustu bertanggung jawab masing-masing satu desa. Salah satu bangunan Pustu saat ini dalam kondisi rusak berat yaitu Pustu Pasak sehingga perlu mendapatkan segera perbaikan.

5.1.2 Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu dan Poskesdes.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Untuk memantau perkembangannya posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri.

Berdasarkan data terkumpul pada tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah Posyandu sebanyak 23 buah dengan rincian sebagai berikut Posyandu Pratama (0%), Posyandu Madya 23 buah (100%), Posyandu Purnama 0 buah (0%) dan Posyandu Mandiri (0%).

Poskesdes merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kebidanan, melalui penyediaan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana.

Pada tahun 2020 jumlah Poskesdes di wilayah Puskesmas Parit Timur sebanyak 4 buah. Salah satu desa tidak mempunyai poskesdes yaitu desa puguk jadi petugas poskesdes nya tinggal di Pustu.

Dimana terdapat 1 buah bangunan Poskesdes rusak berat yaitu Poskesdes Poskesdes Bengkarek, sehingga tidak bisa ditempati oleh petugas.

5.2 TENAGA KESEHATAN

Sebagaimana diketahui bahwa penyelenggaraan upaya kesehatan tidak hanya dilakukan pemerintah, tapi juga diselenggarakan oleh swasta. Oleh karena itu gambaran situasi ketersediaan tenaga kesehatan baik yang bekerja di sektor pemerintah maupun swasta perlu diketahui.

Sesuai dengan fungsi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas, maka tenaga medis dan keperawatan baik itu perawat maupun bidan menempati proporsi lebih banyak. Di Puskesmas Parit Timur dari total 45 orang pegawai Puskesmas Parit Timur, Kepala Puskesmas 1 orang, jumlah Dokter Umum sebanyak 1 orang dan tidak mempunyai Dokter Gigi, tenaga kesehatan masyarakat 1 orang, sedangkan jumlah Perawat umum sebanyak 11 orang dan terapis gigi dan mulut sebanyak 2 orang. Bidan sebanyak 15 orang, tenaga Laboratorium 2 orang, Sanitarian 2 orang, nutrisisionis 2 orang, tenaga asisten apoteker 1 orang tenaga non kesehatan 2 orang. Kami tidak mempunyai tenaga administrasi dan tenaga rekam medis.

BAB VI

PENUTUP

Data dan Informasi adalah bagian dari Sistem Informasi Kesehatan yang merupakan sumber daya vital dan urgen yang harus dimiliki oleh penyelenggara pembangunan kesehatan, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan.

Namun sangat disadari sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal, belum adanya sistem informasi kesehatan yang terintegrasi menambah semakin sulitnya menyediakan data yang akurat dan obyektif. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Puskesmas Parit Timur yang diterbitkan saat ini belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas Parit Timur tahun 2020 ini dapat memberi gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai.

Walaupun Profil Kesehatan sering kali belum mendapatkan apresiasi yang memadai, karena belum dapat menyajikan data dan informasi yang sesuai dengan harapan, namun ini merupakan salah satu publikasi data dan informasi yang meliputi data capaian Standart Pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Indonesia Sehat 2015. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil Kesehatan perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data agar dapat tersedia data dan informasi.